



GAMBARAN KERAJAAN ALLAH PADA JAMAN YESUS

TUJUAN BELAJAR

1. Meneruskan karya Yesus yangewartakan Kerajaan Allah sebagai panggilan hidupnya
2. Meneladan Yesus yang setia akan kehendak Bapa
3. Bersikap dan berperilaku sebagai orang yang telah menerima karunia Kerajaan Allah

Yesus Mewartakan dan Memperjuangkan Kerajaan Allah

MATERI:

- 1. Perumpamaan-perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah.**
- 2. Perbuatan-Perbuatan Yesus.**
- 3. Syarat-Syarat Pengikut Yesus.**
- 4. Nilai-nilai Utama Kerajaan Allah.**

1. Perumpamaan-perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah.

Dalamewartakan Kerajaan Allah, Yesus sering menggunakan gaya bahasa Perumpamaan.

Mengapa?



Perumpamaan-perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah mau menyampaikan hal-hal berikut:

- ❑ **Kerajaan Allah sudah dekat**

Baca: Mrk 13:28-32



Lanjutan

- ❑ Kerajaan Allah berarti Allah mulai memerintah Allah yang memerintah dilukiskan oleh Yesus sebagai Bapa.

Baca: Lk 15:11-32



Lanjutan

- ❑ Kerajaan Allah menuntut sikap pasrah (iman) manusia kepada Allah.

Baca: Lk 18:9-14



Lanjutan

- ❑ Kerajaan Allah itu suatu karunia.

Kerajaan Allah adalah suatu karunia dari Allah, bukan hanya jasa manusia.

Kerajaan Allah sebagai karunia Allah ini diilustrasikan dalam perumpamaan “benih yang tumbuh” (Mrk 4:26-29), “ragi” (Mt 13:33), “biji sesawi” (Mt 13:31-32), dan “penabur” (Mrk 4:1-9).

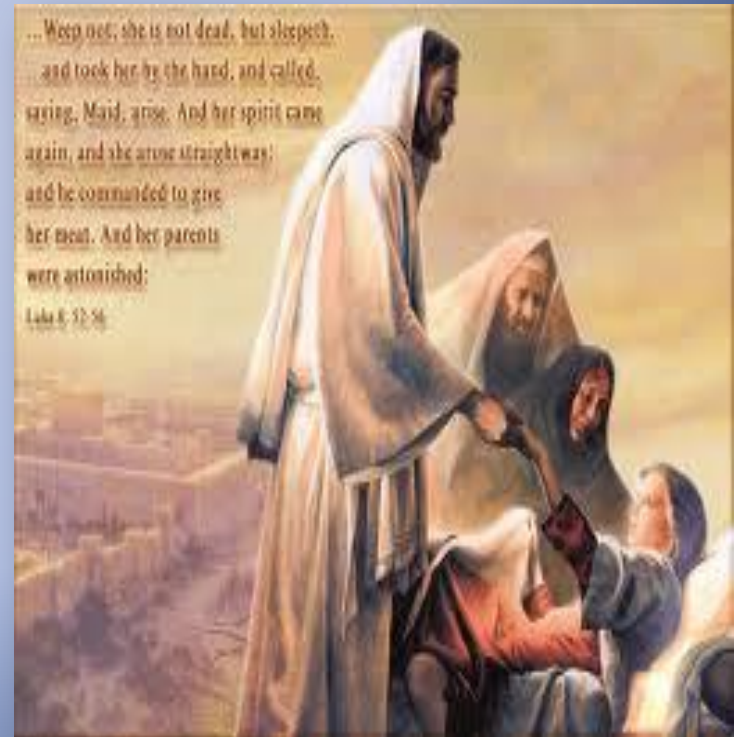


2. Perbuatan-Perbuatan Yesus

a. Mukjizat-mukjizat Yesus.

Yesusewartakan Kerajaan Allah tidak hanya dengan sabda-sabda-Nya, tetapi juga melalui mukjizat-mukjizat.

Apakah Mukjizat itu?



Mukjizat-mukjizat Yesus mau menunjukkan:

- ❑ Yesus menghubungkan mukjizat-mukjizat-Nya dengan pemberitaan tentang Kerajaan Allah.

Baca: Mt 16:1; Lk 11:16-29



Lanjutan

- ❑ Dasar dan motif mengadakan mukjizat adalah pemberitaan tentang Kerajaan Allah.
- ❑ Mukjizat-mukjizat Yesus mempunyai arti mesianis. Apa artinya?

Baca: Mt 11:4-5)



Lanjutan

- ❑ Mukjizat-mukjizat Yesus menyatakan solidaritas Allah dengan manusia yang miskin dan menderita serta kerasukan roh jahat



**b. Yesus bergaul dengan semua orang:
“Tanda cinta-Nya yang universal”**

Baca Teks berikut: Yoh 7:42-52, Mrk 7:1-10 Lk 19:1-10 ,
Lk 7:36-50



c. Yesus membebaskan orang-orang dari beban legalisme

Yesus memaklumkan bahwa Allah itu Pembebas. Allah ingin memungkinkan manusia mengembangkan diri secara lebih utuh dan penuh.



3. Syarat-Syarat Pengikut Yesus.

Untukewartakan Kerajaan Allah, Yesus memanggil dan mengutus murid-murid-Nya. Mereka dituntut memiliki keterlibatan yang radikal. Orang-orang yang dipanggil Yesus harus:

- **Segera meninggalkan segala-galanya**
- **Belajar dan hidup dekat dengan Yesus**
- **Siap diutus**
- **Siap menderita.**



4. Nilai-nilai Utama Kerajaan Allah

a. Uang/Harta dan Kerajaan Allah

Uang, harta, dan kekayaan tidak boleh dimutlakan, sehingga menghalangi kita untuk mencapai nilai-nilai yang lebih luhur, yakni Kerajaan Allah.



Lanjutan

b. Kekuasaan dan Kerajaan Allah

Orang tidak boleh memutlakkan kekuasaannya, karena membangun Kerajaan Allah akan terhalang.



Lanjutan

C. Kehormatan / Gengsi dan Kerajaan Allah

Siapa saja yang begitu lekat pada gengsi dan harga diri tidak sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah yang dicanangkan oleh Yesus.



Mat 18;1-4

Lanjutan

d. Solidaritas dan Kerajaan Allah

Kerajaan Allah dilandasi dengan solidaritas yang mencangkup semua umat manusia.

Baca: Mt 5:43-44



PENGAYAAN MATERI

1. Apa yang mau disampaikan oleh Yesus dengan perumpamaan-perumpamaan-Nya tentang kerajaan Allah?
2. Apa saja perbuatan Yesus dalam memperjuangkan Kerajaan Allah?
3. Apa arti dan makna Mukjizat-mukjizat Yesus?
4. Apa syarat menjadi Pengikut Yesus?

Selamat Belajar